



## RINGKASAN EKSEKUTIF

**LIMAHL SALIM, 2001.** Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Pendekatan Akuntansi dan Pendekatan Manajemen Berbasis Nilai (Studi Kasus : PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk) di bawah bimbingan **DJONI TANOPRUWITO** dan **HARIANTO**.

Analisa laporan keuangan melalui pendekatan akuntansi ternyata mempunyai banyak kelemahan. Dengan demikian diperlukan tambahan kriteria atau pengukuran yang juga mampu menjelaskan pencapaian laba secara ekonomi. Konsep baru yang mencoba menjelaskan kinerja perusahaan yang memasukkan unsur laba secara ekonomi adalah manajemen berbasis nilai (*value based management*). Manajemen berbasis nilai ini mencoba mengatasi kelemahan-kelemahan dari penilaian kinerja melalui pendekatan akuntansi dengan menghitung pencapaian laba sesungguhnya secara ekonomi (Young dan O'Byrne, 2001).

Permasalahan pada perusahaan termasuk perusahaan perikanan adalah sebagai berikut : (1) Pemegang saham dan pihak manajemen seringkali tidak sejalan dan sepaham dalam pencapaian target dan laba perusahaan, (2) Kinerja perusahaan lebih rendah daripada kinerja perusahaan pesaing, (3) Biaya atas modal yang ditanamkan pemegang saham tidak diperhitungkan sebagai biaya yang harus dikembalikan oleh perusahaan, (4) Pendekatan akuntansi kurang memberikan informasi yang cukup akurat mengenai tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan, (5) Pihak manajemen memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaannya dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisa kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan akuntansi dan pendekatan manajemen berbasis nilai, (2) Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan pesaing, (3) Mengkaji faktor-faktor pemicu nilai perusahaan dengan menggunakan pendekatan perspektif non keuangan.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah : (1) Memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dibandingkan perusahaan sejenis, (2) Bahan masukan bagi manajemen perusahaan dan pertimbangan bagi pemegang saham perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Contoh yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan perikanan yang sudah tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yaitu PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, dengan lamanya penelitian sekitar 2 bulan (September-Oktober 2001). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk wawancara dengan pihak manajemen dan data sekunder berupa Laporan Keuangan, *Company Profile*, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sampel yang diperoleh dari majalah, surat kabar dan internet.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (PT DSFI Tbk) merupakan salah satu perusahaan perikanan di Indonesia yang sudah *go public*. Nilai

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

penjualannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dari sisi volume penjualan maupun sisi nilai nominal penjualan. Hal ini terutama disebabkan oleh perluasan usaha yang dilakukan manajemen perusahaan melalui peningkatan kapasitas produksi, penambahan jumlah kapal penangkap, kerja sama dengan para nelayan, dan satu hal yang menjadi "faktor penolong" meningkatnya nilai penjualan adalah keuntungan dari depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar karena sebagian besar penjualannya disumbangkan oleh penjualan ekspor.

Penilaian kinerja PT DSFI Tbk melalui pendekatan akuntansi dilakukan dengan menganalisa tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE), tingkat pengembalian atas total aktiva (ROA), *price earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV). Sedangkan, penilaian kinerja dengan pendekatan manajemen berbasiskan nilai dilakukan dengan menghitung *economic value added* (EVA) yang mencerminkan keuntungan yang sebenarnya dari investasi perusahaan (*true economic profit*).

ROE PT DSFI Tbk untuk tahun 1999, 2000, dan semester I tahun 2001 masing-masing sebesar 7,40%, 14,86%, dan 17,42%. Dibandingkan dengan perusahaan sejenis, ROE dari PT DSFI Tbk masih di bawah kemampuan perusahaan sejenis yang mampu mencapai 11,81% (tahun 1999), 17,27% (tahun 2000), dan 17,58% (semester I tahun 2001).

ROE PT DSFI Tbk masih di atas tingkat pengembalian rata-rata setahun dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jangka waktu 1 bulan untuk tahun 2000 dan semester I tahun 2001 yang masing-masing sebesar 12,55% dan 15,68%, kecuali untuk tahun 1999 dimana ROE PT DSFI Tbk berada di bawah SBI yang sebesar 23,14%.

ROA PT DSFI Tbk berada di atas kemampuan perusahaan sejenis, kecuali untuk tahun 1999. ROA PT DSFI Tbk untuk tahun 2000 dan semester I tahun 2001 masing-masing sebesar 10,32% dan 11,51% sedangkan perusahaan sejenis hanya sebesar 8,23% dan 7,74%. Untuk tahun 1999, ROA PT DSFI Tbk hanya mencapai 4,36% dibandingkan perusahaan sejenis yang mencapai 9,85%.

PER dari PT DSFI Tbk cenderung mengalami peningkatan dari 12,49 per akhir tahun 1999 menjadi 33,89 per akhir semester I tahun 2001. Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis, PER dari PT DSFI Tbk per akhir tahun 1999 dan akhir tahun 2000 (12,49 dan 28,92) berada di atas PER perusahaan sejenis (10,69 dan 24,52). Sedangkan PER PT DSFI Tbk per akhir semester I tahun 2000 dan akhir semester I tahun 2001 (27,36 dan 33,89) berada di bawah PER perusahaan sejenis (46,43 dan 47,36).

PBV dari PT DSFI Tbk cenderung mengalami peningkatan dari 0,93 per akhir tahun 1999 menjadi 4,30 per akhir tahun 2000 serta turun menjadi 2,95 per 30 Juni 2001. Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis, PBV dari PT DSFI Tbk berada di bawah PBV perusahaan sejenis, kecuali per akhir tahun 2000 dimana PBV PT DSFI Tbk (4,30) sedikit lebih tinggi dari PBV perusahaan sejenis (4,23).

EVA dari PT DSFI Tbk untuk tahun 1999 adalah negatif Rp 3,19 miliar yang berarti pada tahun 1999 manajemen PT DSFI Tbk telah merusak nilai perusahaan dimana biaya atas kapitalnya lebih besar daripada laba usaha yang

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

diperoleh. Pada tahun 2000 dan semester I tahun 2001, manajemen PT DSFI Tbk telah berhasil meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan nilai tambah ekonomis (EVA) masing-masing sebesar Rp 7,70 miliar dan Rp 667 juta.

Secara umum, kinerja PT DSFI Tbk masih di bawah kinerja perusahaan pesaing, kecuali tingkat penggunaan aktiva (ROA). PT DSFI Tbk diperkirakan masih mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja PT DSFI Tbk di masa yang akan datang adalah (1) fokus pada bisnis inti sebagai perusahaan penangkapan dan pengolahan hasil perikanan, (2) peningkatan penjualan mengingat kontribusi yang sangat besar masih berada pada satu negara yaitu Amerika dan masih potensialnya pasar domestik, (3) efisiensi produksi mengingat Net Profit Margin PT DSFI Tbk yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya, (4) optimalisasi tingkat *leverage*, mengingat rasio hutang terhadap total aktiva yang masih sangat rendah dibandingkan pesaingnya, (5) penggunaan kapital yang optimal untuk membiayai aset-aset yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya kapitalnya, dan (6) menurunkan biaya kapital melalui penggunaan sumber-sumber dana dengan biaya yang murah.

Beberapa hal yang dapat disarankan untuk penyempurnaan analisa dan penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan akuntansi dan pendekatan manajemen berbasis nilai adalah : (1) Ketersediaan data dan informasi yang cukup, baik dari segi keuangan maupun dari segi non keuangan, (2) Perlu ditambahkan analisa lainnya seperti analisa likuiditas perusahaan, analisa solabilitas, analisa efisiensi operasi, dan analisa trend, (3) Penyesuaian-penyesuaian dalam laporan keuangan untuk perhitungan EVA merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan nilai EVA yang akurat. (4) Kajian faktor-faktor pemicu nilai sebaiknya dilakukan dengan melakukan kombinasi wawancara dengan semua tingkatan jabatan dan observasi lapangan secara langsung serta pendapat dari pihak eksternal perusahaan. Selain itu, hasil akan lebih akurat apabila pengumpulan dan analisa data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, Manajemen Keuangan, Pendekatan Akuntansi, Manajemen Berbasis Nilai, ROE, ROA, PER, PBV, EVA, Perspektif Non Keuangan, Studi Kasus.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.